



# Perkembangan Kognitif Peserta Didik SD/MI

Faisal Ashar, Diah Utik, Dewi Syavila, Fadilah



## 1 Pengertian perkembangan kognitif

Kognitif adalah kemampuan berpikir pada manusia. Menurut Terman kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir abstrak. Sedangkan Colvin menyatakan kemampuan kognitif adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Hunt menyatakan kemampuan kognitif merupakan kemampuan memproses informasi yang diperoleh melalui indera. Sedangkan Gardner menyatakan kemampuan kognitif adalah kemampuan menciptakan karya.

## 3 Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kognitif

1. Faktor hereditas
2. Faktor lingkungan (keluarga dan sekolah)
3. faktor kematangan tiap organ (fisik maupun psikis)
4. faktor keterbukaan
5. faktor minat dan bakat
6. faktor kebebasan



Sumber:

Buku perkembangan peserta didik perspektif islam (Dr. Syarifan Nurjan, MA

Buku perkembangan peserta didik (Dr. Masganti Sit, M.Ag)

Buku perkembangan kognitif peserta didik

Buku modul pengembangan keprofesian berkelanjutan

## 2 Tahap-tahap perkembangan kognitif

Piaget membagi tahap perkembangan kognitif kedalam 4 tahap yaitu:

1. tahap 1: sensorimotorik (0–2 tahun)
2. tahap 2: pra operasional (2–7 tahun)
3. tahap 3: konkret operasional (7–11 tahun)
4. tahap 4: formal operasional (11–15 tahun)

Sesuai dengan teori kognitif dari Piaget (Santrock, 2010:48) bahwa peserta didik sekolah dasar pada umumnya berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret (7 – 11 tahun). Pada tahap ini anak berpikir secara operasional dan penalaran logis menggantikan penalaran intuitif, meskipun masih bersifat konkret. Pada masa ini juga anak sudah mampu menggolongkan (mengklasifikasi) dan mengkonservasi namun belum mampu memecahkan masalah yang bersifat abstrak. Pada masa akhir usia sekolah, peserta didik kelas tinggi (10 – 12 tahun), menunjukkan kemampuan yang semakin baik dalam menggunakan logikanya. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuannya dalam membuat perhitungan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



## 4 Kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi perbedaan kemampuan intelektual peserta didik

1. Tes untuk mengetahui kemampuan konservasi
2. Tes untuk mengetahui kemampuan klasifikasi
3. Identifikasi kemampuan logis

